

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat sekarang ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, perkembangan yang pesat ini tentunya sangat mempengaruhi perkembangan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya teknologi membuat hampir setiap perusahaan menerapkan sistem komputerisasi di berbagai bidang kegiatan, hal tersebut tentunya harus didukung dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan individu yang bekerja sebagai penggerak dalam suatu organisasi, baik pada institusi maupun perusahaan yang berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya, biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan perusahaan pastinya membutuhkan kemampuan SDM yang mumpuni, maka dari itu untuk mendukung berkembangnya kemampuan SDM dibutuhkan adanya balas jasa yang sesuai dengan kinerja karyawan untuk perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan kemajuan di bidang teknologi informasi, perusahaan menggunakan sistem yang membantu memberikan prosedur yang jelas dan teratur bagi perusahaan atau bagi manajemen dalam upaya memperoleh informasi atau data yang akurat. Pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan tentunya membutuhkan pengolahan data yang tepat. Pengolahan data yang tepat sangat besar pengaruhnya terhadap keputusan manajemen, akan tetapi jika pengolahan data tersebut masih dilakukan secara manual maka akan sangat besar kemungkinannya terjadi kesalahan pada data yang diolah, hal ini dapat terjadi karena kemampuan manusia dan olah pikir manusia yang terbatas, hal itu juga bisa membuat kinerja perusahaan menjadi tidak optimal. Untuk itu, diperlukan sistem informasi akuntansi yang mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Salah satu informasi yang terkait dalam perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian. Gaji adalah pengeluaran atau pembayaran yang rutin

dilakukan oleh perusahaan sebagai imbalan atas usaha atau kerja yang telah dilakukan terhadap perusahaan. Sistem akuntansi gaji ini dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, prosedur sistem akuntansi penggajian ini harus terdiri dari jaringan prosedur pencatatan waktu hadir, waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji dan prosedur distribusi biaya gaji (Mulyadi, 2019:17). Sistem akuntansi penggajian pada suatu perusahaan berguna untuk menyimpan data karyawan secara lebih akurat dan juga dapat dengan mudah diakses.

PT. ARICA yang didirikan sejak tahun 2013 (berdasarkan Akta Pendirian no. 3 tanggal 7 juni 2013) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyedia tenaga kerja (*outsourcing*). *Outsourcing* (alih daya) adalah sesuatu perjanjian dimana pemborong (pengguna jasa) mengikat diri dengan vendor (penyedia jasa) untuk memborongkan pekerjaan dengan sejumlah pembayaran tertentu. Meskipun perusahaan didirikan tahun pada 2013 tetapi perusahaan baru mulai beroperasi dengan aktif pada tahun 2015. Dihitung dari tahun berdirinya PT ARICA yang mana sudah berdiri kurang lebih 10 tahun dan sudah beroperasi 8 tahun PT ARICA masih belum memberlakukan pencatatan dan perhitungan penggajian secara terkomputerisasi sebagaimana seharusnya perusahaan yang sudah berdiri kurang lebih 10 tahun. PT ARICA masih melakukan perhitungan penggajian secara manual menggunakan aplikasi excel.

Melalui wawancara langsung dengan Ibu Rianti selaku Manager Operasional dan Umum di PT. ARICA, menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh PT. ARICA antara lain Sistem pencatatan, perhitungan dan pelaporan gaji pegawai yang masih manual ini membuat perusahaan memerlukan waktu dalam melakukan perhitungan penggajian karyawannya, selain membutuhkan waktu hal ini juga dapat menimbulkan risiko salah input yang cukup besar dalam proses perhitungan gaji karyawannya. Serta fakta nyata yang ada di lapangan bahwa pembagian tugas yang masih belum sesuai dengan bidang-bidang yang ada di PT ARICA atau adanya rangkap tugas atas sebuah pekerjaan yang seharusnya tidak dijalani oleh orang yang memiliki kewenangan untuk menjalankannya. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi juga prosedur yang

dapat membantu perusahaan dalam menentukan gaji karyawannya untuk mempercepat proses perhitungan dan pembayaran gaji yang akurat. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dengan pencatatan secara terkomputerisasi akan membantu bagian akuntansi untuk mengolah data gaji karyawan secara sistematis dan cepat.

Sistem informasi akuntansi penggajian dirancang oleh penulis menggunakan *Microsoft Excel* dan *Visual Basic for Application* secara terkomputerisasi. *Microsoft Visual Basic* (sering disingkat sebagai VB) merupakan bahasa pemrograman yang bersifat event driven dan menawarkan *Integrated Development Environment (IDE)* visual untuk membuat program aplikasi berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dengan menggunakan model pemrograman *Common Object Model (COM)*. Kegunaan Visual Basic adalah untuk membuat program berbasis Windows mulai yang sederhana sampai pemrograman yang lebih kompleks. Penulis memutuskan untuk menggunakan *Microsoft Excel* dan *Visual Basic for Application* dalam pembuatan aplikasi penggajian ini karena aplikasi ini lebih mudah diakses dan digunakan oleh orang awam, dan kebanyakan orang terutama pekerja kantoran pada umumnya sudah paham bagaimana cara mengakses dan menggunakan Excel terlebih bentuk akhir dari aplikasi ini tentunya mempermudah User dalam mengakses aplikasi dan mempermudah proses perhitungan gaji pegawainya. Dibuatnya aplikasi ini tujuannya untuk membuat data dan informasi tersebut dapat dikelola dan diakses perusahaan secara otomatis dan dapat mencetak slip gaji untuk karyawan. Selain itu, sistem ini juga menghindari risiko salah saji, penipuan, dan juga kesalahan yang disebabkan oleh manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian sehingga penulis mengambil judul yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. ARICA Tanjung Enim”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada laporan akhir ini yaitu perusahaan belum melakukan perhitungan penggajian secara terkomputerisasi maka dari itu penulis memberikan solusi untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan *Microsoft Visual Basic for Application* pada PT. ARICA.

1.3 Ruang Lingkup

Berlandaskan rumusan masalah diatas, penulis membuat ruang lingkup laporan akhir ini dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan menggunakan *Microsoft Visual Basic for Application*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup diatas tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan menggunakan *Microsoft Visual Basic for Application*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan laporan akhir ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, bahan bacaan bagi para peneliti, serta sebagai referensi bagi peneliti berikutnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Secara Praktis

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran untuk kemajuan perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan khususnya pada sistem informasi

akuntansi yang mampu membantu proses penggajian menjadi lebih efisien dan akurat.

1.5 Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan (Samsu, 2017). Dalam laporan ahir ini, data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan mengenai sistem akuntansi penggajian yang berlaku pada PT. ARICA
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan (Samsu, 2017). Dalam laporan akhir ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumen dan arsip-arsip perusahaan pada PT. ARICA.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Agung & Yuesti, 2017). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. ARICA adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara

Wawancara menurut Raihan (2017) merupakan mengumpulkan data dilakukan komunikasi langsung atau tidak langsung oleh peneliti kepada responden/informan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab langsung atau pada kesempatan waktu lainnya.

b) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Agung & Yuesti (2017) adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

c) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara orang yang melakukan pengamatan (*observer*) mengadakan pengamatan langsung ke lapangan tentang segala sesuatu yang ingin diketahui tentang objek yang diteliti (Digidowiseiso, 2017).

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan direktur dan manager di PT. ARICA.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan antara satu sama lain. Agar memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam laporan ini secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup masalah dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang melatarbelakangi penulis dalam membuat laporan akhir ini. Teori-teori yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan akhir ini antara lain pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Sistem

Informasi Akuntansi Penggajian, Pengembangan sistem, tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan informasi perusahaan. Penulis akan menjelaskan secara singkat sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya serta sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan pada PT. ARICA.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV penulis akan membahas perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. ARICA dengan menggunakan menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan *Visual Basic for Application (VBA)*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini mengungkapkan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang telah diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data yang telah dianalisis di bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.